

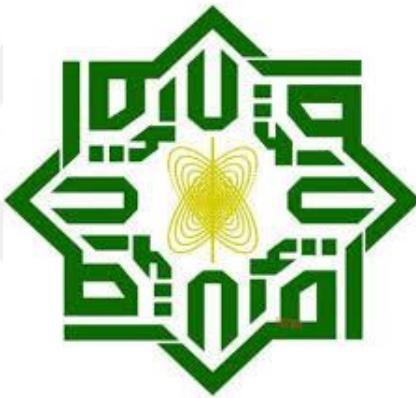


UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



Oleh :

**VIVI RAMADANA**  
NIM. 12170524565

PROGRAM S1

JURUSAN ILMU ADMISTRASI

NEGARA FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2026



UIN SUSKA RIAU

©

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama	:	Vivi Ramadana
NIM	:	12170524565
Jurusan	:	Administrasi Negara
Fakultas	:	Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi	:	Partisipasi Masyarakat dalam Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Posyandu Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu
Tanggal Ujian	:	08 Januari 2026

**Tim Pengaji**

Ketua

Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.si

Sekretaris

Pivit Septiary Chandra, S.Sos., M.Si

Pengaji I

Weni Puji Hastuti, S.Sos., M.K.P

Pengaji II

Dr. Muammar Alkadafi, S.Sos., M.Si



UIN SUSKA RIAU

©

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Vivi Ramadana  
Nim : 12170524565  
Program Studi : Administrasi Negara  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Judul : PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) DI POSYANDU DESA KABUN KECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU

**DISETUJUI OLEH :**

**DOSEN PEMBIMBING**

**Dr. Muammar Alkadafi, S.Sos,M.Si**

NIP. 1986060420232110026

Mengetahui

**DEKAN**

Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial



**Dr. Desfir Miftah, S.E., M.M.Ak**

NIP. 197404122006042002

**KETUA PROGRAM STUDI**

Administrasi Negara

**Dr. Khairunnasyah Purba, S.Sos, M.Si**

NIP. 197810252006041002



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : VIVI RAMADANA  
NIM : 12170524565  
Tempat/Tgl. Lahir: : Lubuk, 22 November 2002  
Fakultas/Pascasarjana : Ilmu dan Ilmu Sosial  
Prodi : Administrasi Negara

Judul Skripsi:

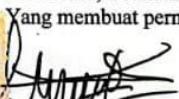
“Partisipasi Masyarakat dalam Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Desa Lubuk Encamatan Lubuk Sungai Hulu..”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa.

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 2 Januari 2026  
Yang membuat pernyataan

  
  
Vivi Ramadana  
NIM. 12170524565



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) DI POSYANDU DESA KABUN KECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU

Oleh :

Vivi Ramadana

NIM. 12170524565

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis partisipasi masyarakat dalam Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Posyandu Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat partisipasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian berjumlah 13 orang yang terdiri atas bidan desa, kader posyandu, ibu hamil, ibu balita, kepala desa, dan kepala seksi pelayanan desa. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kerangka teori yang digunakan adalah teori partisipasi masyarakat menurut Cohen dan Uphoff (dalam Karim, Kusuma, & Amalia, 2017) serta teori faktor penghambat partisipasi menurut Rahardjo (dalam Adisasmita, 2006). Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam Program KIA di Posyandu Desa Kabun masih belum optimal dan belum merata pada setiap tahapan partisipasi, yaitu pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, dan evaluasi. Partisipasi ibu hamil relatif lebih baik dibandingkan dengan partisipasi ibu balita, yang dipengaruhi oleh kesadaran akan pentingnya pemeriksaan kehamilan. Namun, partisipasi ibu balita masih tergolong rendah, terutama dalam kehadiran dan keterlibatan aktif dalam kegiatan posyandu. Faktor-faktor yang menghambat partisipasi masyarakat meliputi sikap masyarakat yang dipengaruhi oleh ketakutan terhadap imunisasi akibat informasi yang tidak benar, kondisi tipologi wilayah, letak geografis yang menyulitkan akses ke posyandu, kondisi ekonomi masyarakat, serta jumlah penduduk yang berdampak pada ketidakseimbangan antara jumlah sasaran dan tingkat partisipasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan edukasi kesehatan dan perbaikan pola pelaksanaan kegiatan guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Program KIA di Desa Kabun.

**Kata Kunci:** partisipasi masyarakat, program kesehatan ibu dan anak, posyandu, Desa Kabun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### ***Community Participation in the Maternal and Child Health (MCH) Program at Posyandu in Kabun Village, Kabun District, Rokan Hulu Regency***

**By :**

**Vivi Ramadana**

**NIM. 12170524565**

*This study aims to analyze community participation in the Maternal and Child Health (MCH) Program at Posyandu in Kabun Village, Kabun District, Rokan Hulu Regency, as well as to identify the factors that hinder such participation. This research employed a descriptive qualitative method, with data collected through interviews, observation, and documentation. The research informants consisted of 13 individuals, including village midwives, Posyandu cadres, pregnant women, mothers of toddlers, the village head, and the head of village service affairs. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The theoretical framework used in this study is the community participation theory proposed by Cohen and Uphoff (as cited in Karim, Kusuma, & Amalia, 2017) and the theory of inhibiting factors by Rahardjo (as cited in Adisasmita, 2006). The results indicate that community participation in the MCH Program at Posyandu in Kabun Village has not yet been optimal and remains uneven across all stages of participation, namely decision-making, implementation, utilization of results, and evaluation. Participation among pregnant women tends to be relatively better than that of mothers of toddlers, which is influenced by awareness of the importance of pregnancy health check-ups. However, participation among mothers of toddlers is still relatively low, particularly in terms of attendance and active involvement in Posyandu activities. Factors inhibiting community participation include public attitudes influenced by fear of immunization due to misinformation, regional typology conditions, geographical factors that hinder access to Posyandu services, economic conditions of the community, and population size, which results in an imbalance between the number of service targets and the level of participation. Therefore, efforts to enhance health education and improve the implementation patterns of activities are needed to increase community participation in the MCH Program in Kabun Village.*

**Keywords:** community participation, maternal and child health program, posyandu, Kabun Village

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

AlhamdulillahiRobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, **“PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) DI POSYANDU KABUPATEN ROKAN HULU”**

Shalawat dan salam tak lupa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan bagi seluruh umat manusia. Semoga kita semua termasuk ke dalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafaat beliau di hari akhir nanti. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penyusun mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dengan penuh rasa hormat dan cinta, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayah tercinta Alm Abu Bakar, yang telah lebih dahulu meninggalkan kami. Meskipun ayah tidak lagi hadir secara fisik, doa, kasih sayang, nasihat, serta perjuangan Ayah semasa hidup senantiasa menjadi sumber kekuatan, motivasi, dan semangat bagi penulis untuk



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penyusunan skripsi, kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- menyelesaikan skripsi ini. Setiap langkah yang penulis tempuh tidak terlepas dari pengorbanan dan ketulusan ayah. Semoga segala amal dan kebaikan Ayah diterima di sisi Allah SWT dan diberikan tempat terbaik di sisi-nya.
- Penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada ibunda tercinta, Watna Wilis, atas doa yang tidak pernah terputus, kasih sayang yang tulus, kesabaran, serta pengorbanan yang begitu besar. Di setiap lelah dan keterbatasan, Ibu selalu menjadi sumber kekuatan, tempat bersandar, dan alasan penulis untuk terus bertahan hingga skripsi ini dapat diselesaikan
- Kepada saudara kandung penulis, Ulfa Fitria dan Aila Novianti. Terima kasih atas doa, dukungan, dan kebersaman yang selalu menguatkan penulis. Kehadiran kalian menjadi sumber semangat dan pengingat bahwa penulis tidak pernah berjalan sendiri. Tak lupa untuk kakak sepupu Ainul Mardiah, yang selalu memberi dukungan, perhatian, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Novianti MS, S.E, M.Si, AK, CA sebagai Rektor UIN Suska Riau.
- Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr. Khairunsyah Purba S.Sos., M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bapak Dr. Rodi Wahyudi, S.Sos, M.Soc.Sc selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Dr. Muammar Alkadafi, S. Sos.,Msi Selaku Dosen Pembimbing yang telah senantiasa meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan, arahan, ilmu dan saran kepada penulis selama menyusun skripsi ini.
9. Ibu Virna Museliza, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan semangat, arahan dan masukan kepada penulis.
10. Bapak dan Ibu Dosen dan tenaga pendidikan (pegawai) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberi ilmu pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Informan penelitian yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan data-data serta informasi yang dibutuhkan penulis untuk menyusun skripsi ini.
12. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada sahabat-sahabat terbaik: Lisa Tania, Vina Oktaviani, Suci Delfi Yanti, dan Ana Sinurat. Walaupun tidak selalu bersama secara langsung, kalian senantiasa hadir memberikan semangat dalam setiap kisah dan proses perjuangan. Dukungan, perhatian, serta doa yang diberikan menjadi sumber kekuatan ketika penulis merasa lelah dan kehilangan keyakinan. Terima kasih telah menjadi sahabat yang setia dan pendengar yang penuh ketulusan. Semoga ikatan persahabatan ini terus terjaga dan menemani langkah hidup kita ke depannya.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Terimakasih juga untuk sahabat saya selama masa perkuliahan yaitu Nandatasya Sherlyfa, Fani Mayvinas, Salsabila Septiani, Tetty Mei Yanti, Herlina Aprillia Putri, yang bersedia membantu, berjuang bersama, dan setia menemani hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
14. Terakhir, terimakasih kepada diri sendiri, Vivi Ramadana yang telah berjuang melewati berbagai kelelahan dan terus maju meskipun dihadapkan pada keraguan. Terima kasih karena tidak menyerah hingga mencapai tahap ini dan menunjukkan bahwa setiap usaha memiliki arti dan patut diperjuangkan.

Di akhir ucapan ini, penulis juga menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempuma. Olch karcna itu, penulis dengan rendah hati memohon maaf atas segala kekurangan yang mungkin terdapat dalam penyusunan skripsi ini, baik dari segi isi, tata bahasa, maupun penyampaian

*Asslamu alaikum "arakmatullaki Wabaraktukatuh*

Pekanbaru, 02 Januari 2026

**VIVI RAMADANA**  
**NIM. 12170524565**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<b>DAFTAR ISI</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
2.1 Partisipasi Masyarakat.....	13
2.2 Pos Layanan Terpadu (Posyandu) .....	20
2.3 Kesehatan Ibu dan Anak.....	23
2.4 Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) .....	27
2.5 Pandangan Islam tentang Kesehatan Ibu dan Anak .....	28
2.6 Penelitian Terdahulu.....	31
2.7 Defenisi Konsep .....	33
2.8 Konsep Operasional .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1 Lokasi Penelitian .....	37
3.2 Jenis Penelitian .....	37
3.3 Sumber Data .....	37
3.4 Informan Penelitian .....	38



<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
<b>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b>	
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.6 Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Hasil.....	48
5.1 Partisipasi Masyarakat dalam Mengikuti Kegiatan Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Posyandu Desa Kabun .....	48
5.1.1 Partisipasi dalam pengambilan keputusan .....	48
5.1.2 Partisipasi Dalam Pelaksanaan .....	50
5.1.3 Partisipasi dalam Pemanfaatan Hasil .....	55
5.1.4 Partisipasi dalam evaluasi .....	57
5.2 Faktor penghambat Partisipasi Masyarakat dalam program kesehatan ibu dan anak (KIA) di Posyandu Desa Kabun.....	59
5.2.1 Sikap Masyarakat .....	59
5.2.2 Tipologi Wilayah.....	63
5.2.3 Letak Geografis .....	65
5.2.4 Kondisi Ekonomi.....	66
5.2.5 Jumlah Peduduk.....	69
B. Pembahasan .....	70
5.1 Partisipasi Masyarakat dalam Mengikuti Kegiatan Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Posyandu Kabun .....	70
5.2 Faktor penghambat Partisipasi Masyarakat dalam program kesehatan ibu dan anak (KIA) di Posyandu Desa Kabun.....	81
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>90</b>
6.1 Kesimpulan.....	90



UIN SUSKA RIAU

6.2 Saran .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>

## LAMPIRAN

### BIOGRAFI PENULIS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Posyandu Aktif di Desa Kabun.....	5
Tabel 1. 2 Jenis Program dan kegiatan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Posyandu Desa Kabun.....	6
Tabel 1. 3 Jumlah Sasaran dan Capaian Kunjungan Posyandu untuk Ibu Hamil Dan Balita di Desa Kabun Tahun 2022-2024 .....	7
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	31
Tabel 2. 2 Konsep Operasional .....	35
Tabel 3. 1 Informan Penelitian.....	39
Tabel 4. 1 Letak Geografi Desa Kabun.....	44
Tabel 4. 2 Luas Wilayah Desa .....	44
Tabel 4. 3 Jumlah penduduk berdasarkan jenis Kelamin.....	44
Tabel 4. 4 Prasarana Kesehatan .....	45
Tabel 4. 5 Jumlah Aparat Desa .....	45
Tabel 5. 1 kehadiran ibu hamil dan ibu balita di posyandu Desa Kabun tahun 2024.....	51



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 5. 1 Pelayanan yang diikuti Ibu Hamil .....	53
Gambar 5. 2 Pelayanan yang diikuti Ibu Balita .....	54



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak asasi setiap masyarakat dan sebagai investasi yang tertera di Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28 H ayat 1, sehingga perlu diupayakan dan ditingkatkan oleh seluruh komponen bangsa agar masyarakat dapat menikmati hidup yang sehat. Selain itu, kesehatan bukanlah hanya menjadi urusan pemerintah saja, melainkan tanggung jawab bersama yang saling berkaitan antara pemerintah dengan masyarakatnya. Hal ini kebutuhan kesehatan yang tinggi sangat dibutuhkan oleh masing-masing individu terutama anak-anak. Di era globalisasi, Indonesia sangat fokus dalam memajukan negaranya, dengan cara mewujudkan masyarakat yang sehat, maju dan sejahtera. Kemajuan terjadi pada segala bidang ilmu yang telah menghasilkan pencapaian yang positif, khususnya pada ilmu pengetahuan dan teknologi di medis yang dapat meningkatkan kualitas kesehatan balita yang akhirnya berdampak pada jumlah pertumbuhan balita dan anak yang terus meningkat (Azizah, 2017).

Di Indonesia salah satu bentuk Primary Health Care (PHC) adalah Upaya Kesehatan yang Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang lebih dikenal salah satunya Posyandu yang programnya melibatkan peran serta masyarakat, kerja sama lintas sektor untuk pengembangan dan perluasan kesehatan dasar khususnya sasaran Posyandu yang ada di setiap desa. Posyandu ini dikembangkan di masyarakat guna memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelayanan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Berlli dalam Yanti, 2008).

Namun demikian, keberadaan Posyandu sebagai upaya kesehatan berbasis masyarakat tidak secara otomatis menjamin tingginya keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaannya. Dalam praktiknya, masih terdapat permasalahan terkait rendahnya partisipasi masyarakat, khususnya ibu hamil dan ibu balita, dalam mengikuti kegiatan Posyandu sebagai sasaran utama Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Posyandu adalah suatu bentuk keterpaduan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di suatu wilayah kerja Puskesmas, dimana pelaksanaannya di setiap kelurahan/RW dan di ketuai oleh Bidan Desa. Tempat pelaksanaan pelayanan program terpadu di balai dusun, balai kelurahan, RW dan sebagainya yang disebut sebagai Pos pelayanan terpadu (Posyandu). Pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di Posyandu adalah Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), Imunisasi dan Penanggulangan Diare dan Gizi (Penimbangan Balita). Untuk sasarannya adalah ibu hamil, ibu menyusu, Wanita Usia Subur (WUS) (Muninjaya dalam Wati dan Harahap, 2024)

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2011) Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.

Tujuan Umum yang ingin dicapai dengan keberadaan Posyandu dimasyarakat adalah untuk Menunjang percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Anak Balita (AKABA) di Indonesia melalui upaya pemberdayaan masyarakat. Tujuan Khususnya adalah meningkatnya peran masyarakat dalam penyelenggaraan upaya kesehatan dasar, terutama yang berkaitan dengan penurunan AKI, AKB dan AKABA, Meningkatnya peran lintas sektor dalam penyelenggaraan Posyandu, terutama berkaitan dengan penurunan AKI, AKB dan AKABA, Serta meningkatnya cakupan dan jangkauan pelayanan kesehatan dasar, terutama yang berkaitan dengan penurunan AKI, AKB dan AKABA (Kementerian Kesehatan RI, 2011)

Upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak dilakukan melalui pengembangan kebijakan yang dituangkan dalam program dan ditransformasikan menjadi kegiatan untuk menurunkan AKI dan AKB (Feibriandini dalam Hidayah & Rahaju, 2022). Dikarenakan hal tersebut, upaya pemerintah untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak diwujudkan melalui berbagai pengembangan kebijakan yang dituangkan dalam program dan dijabarkan ke dalam kegiatan yang tertuang dalam Permenkes No.75 Tahun 2014 tentang Puskesmas, yakni menjabarkan bahwa Puskesmas adalah layanan kesehatan tingkat dasar yang wajib melaksanakan layanan Program KIA (Hidayah & Rahaju, 2022)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Menurut Suparman (dalam Hidayah & Rahaju, 2022) Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) selalu menjadi permasalahan di Indonesia. AKI dan AKB adalah salah satu indikator yang memperlihatkan kemampuan dan kualitas pelayanan kesehatan, kapasitas pelayanan kesehatan, pendidikan dan pengetahuan masyarakat, kualitas kesehatan lingkungan, sosial budaya, dan hambatan akses pelayanan kesehatan dalam memperoleh akses terhadap pelayanan kesehatan di sebuah daerah.

Target sistem kesehatan di Indonesia berdasarkan tujuan SDGs pada tahun 2030 adalah menurunkan AKI hingga di bawah 70/100.000 kelahiran hidup, AKB menurun sebesar 12/1000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Balita (AKABA) dari 25/1000 (Bappenas dalam Hidayah & Rahaju, 2022). Menurut data SDGs tahun 2020, AKI dan AKB di Indonesia masih tinggi dan masih jauh dari target sebelumnya dalam MDGs. Menurut Kementerian Kesehatan jumlah kasus kematian ibu dan jumlah kasus kematian bayi yang didapatkan dari Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kasus kematian ibu dan 28.158 kasus kematian balita, 72% yaitu 20.266 kasus kematian diantaranya terjadi pada masa neonatus. Dari kasus kematian neonatus yang dilaporkan kasus kematian terjadi pada usia baru lahir sampai 28 hari. Sementara, 19,1% yakni 5.386 kasus kematian terjadi pada usia 29 hari sampai 11 bulan dan 9,9% yakni 2.506 kasus kematian terjadi pada usia 12 sampai 59 bulan. (Hidayah & Rahaju, 2022)

Desa Kabun merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kabun, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Desa ini memiliki 19 Posyandu aktif yang tersebar di beberapa dusun dan melayani masyarakat, terutama ibu hamil, ibu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ményusu, dan balita, yang dilaksanakan setiap 1 bulan sekali. Berikut ini adalah daftar Posyandu aktif di Desa Kabun:

**Tabel 1. 1  
Daftar Posyandu Aktif di Desa Kabun**

No	Nama Posyandu	Alamat
1	Anggrek	RT 5, RT 6, RT 7
2	Teratai	RT 9, RT 10, RT 11, RT 12
3	Dahlia	RT 1, RT 2, RT 4
4	Lili	RT 13, RT 14
5	Kasih Ibu	RT 8
6	Plamboyan Emplasemen Kalsa	Plamboyan Emplasemen Kalsa
7	Melur	Afd 1 Kalsa
8	Mawar	Afd 2 Kalsa
9	Teratai II	Afd 3 Kalsa
10	Anggrek II	Afd 4 Kalsa
11	Melati	Afd 5 Kalsa
12	Marihat	Marihat
13	Seroja Bumi Asih	Seroja Bumi Asih
14	Kenanga	Afd 2 Kalda
15	Anggrek III	Afd 3 kalda
16	Lestari	Afd 1 PTPN 4
17	Mawar II	Afd 2 PTPN 4
18	Kasih Ibu II	Afd 3 PTPN 4
19	Melati II	Adf 4 PTPN 4

*Sumber : Data Olahan Peneliti, 2025*

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat. Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan bagian dari upaya pelayanan kesehatan dasar di Posyandu yang berperan penting dalam mencegah kematian ibu dan anak, serta meningkatkan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

status gizi dan kesehatan balita. Masyarakat diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam program ini melalui kegiatan yang tersedia di posyandu.

**Tabel 1. 2**  
**Jenis Program dan kegiatan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Posyandu Desa Kabun**

NO	Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Jenis Kegiatan
1	Ibu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemeriksaan Ibu Hamil (ANC) dan pemeriksaan kesehatan ibu setelah melahirkan (Nifas)</li> <li>- Pemberian tablet tambah darah</li> <li>- Imunisasi TT (Tetanus Toksoid)</li> <li>- Konseling KB pasca persalinan</li> </ul>
2	Anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Imunisasi dasar lengkap</li> <li>- Penimbangan dan pemantauan tumbuh kembang anak</li> <li>- Pemberian makanan tambahan (PMT)</li> <li>- Pemberian Vitamin A</li> </ul>

*Sumber : Data Olahan Peneliti, 2025*

Namun pada kenyataannya, partisipasi masyarakat dalam Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan harapan. Rendahnya keterlibatan masyarakat dalam memanfaatkan layanan Posyandu menjadi salah satu permasalahan yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan program kesehatan ibu dan anak di tingkat desa. Meskipun posyandu tersebar cukup merata dan aktif, partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat



**@Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari capaian kunjungan ibu hamil dan balita pada tahun 2022-2024 yang masih rendah dan tidak stabil, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 1. 3**  
**Jumlah Sasaran dan Capaian Kunjungan Posyandu untuk Ibu Hamil Dan Balita di Desa Kabun Tahun 2022-2024**

Kelompok Sasaran	Tahun	Sasaran	Capaian	%
Ibu Hamil	2022	230	187	81,3 %
	2023	329	162	49,2 %
	2024	196	150	76,5 %

Kelompok Sasaran	Tahun	Sasaran	Capaian	%
Balita	2022	854	516	60,4 %
	2023	790	425	53,8 %
	2024	757	321	42,4 %

*Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025*

Berdasarkan tabel diatas, jumlah kunjungan ibu hamil mengalami perubahan yang naik turun secara tidak stabil. Pada tahun 2022 mencapai 81,3%, kemudian menurun drastis menjadi 49,2% pada tahun 2023, dan kembali meningkat menjadi 76,5% pada tahun 2024. Sementara itu, capaian kunjungan balita justru menunjukkan penurunan dari tahun ke tahun, yaitu 60,4% pada 2022, 53,8% pada 2023, dan menurun tajam menjadi 42,4% pada 2024. Data ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat, khususnya ibu hamil dan orang tua balita, dalam kegiatan Posyandu belum mencapai cakupan layanan yang ideal dan berkelanjutan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kondisi ini diperkuat oleh informasi dari kader maupun tenaga kesehatan yang menyebutkan bahwa banyak masyarakat yang menganggap Posyandu hanya sebelah mata dan menganggap kunjungan ke posyandu tidak begitu penting. Beberapa orang tua mengaku enggan membawa balitanya ke posyandu karena anak takut disuntik, sementara sejumlah ibu hamil lebih memilih memeriksakan kehamilan ke fasilitas kesehatan di kota yang dianggap lebih lengkap dan terpercaya atau mengandalkan dokter pribadi.

Kemudian banyak masyarakat yang tidak mengetahui keberadaan Posyandu, jadwal pelaksanaannya, atau manfaat yang dapat diperoleh. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan media penyampaian informasi, yang hanya dilakukan melalui pesan singkat atau disampaikan langsung dari mulut ke mulut, yang kurang efektif menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Hal ini sesuai dengan Peraturan Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2007 pasal 1 ayat 10 tentang Kader Pemberdayaan Masyarakat tentang Kader Pemberdayaan Masyarakat, yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat merupakan strategi yang dapat dilakukan untuk memberdayakan dan membangun masyarakat, sehingga masyarakat ikut berperan aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan dalam suatu program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan secara bersama-sama.

Menurut Andiani (2017) partisipasi masyarakat sangat penting dalam keberhasilan program Posyandu. Meskipun Posyandu memiliki peran strategis dalam memberikan pelayanan kesehatan dasar, masih banyak masyarakat yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belum memanfaatkannya secara optimal. Padahal, Posyandu memberikan kemudahan bagi ibu, bayi, dan balita untuk memperoleh informasi dan pelayanan kesehatan. Partisipasi masyarakat merupakan bentuk keterlibatan aktif dalam mendukung berbagai kegiatan sosial di lingkungan mereka. Namun, keikutsertaan ini dipengaruhi oleh banyak faktor, yang pada akhirnya menentukan sejauh mana masyarakat terlibat dalam pencapaian tujuan program Posyandu.

Partisipasi masyarakat sungguh dibutuhkan dalam upaya pencapaian suatu program. Hasil Penelitian yang dilakukan di Posyandu Mawar Kecamatan Indralaya Ogan Ilir misalnya, menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat serta minat masyarakat dalam memanfaatkan Posyandu masih rendah. Hal ini menjadi salah satu masalah yang menghambat terlaksananya pelayanan kesehatan melalui Posyandu. Posyandu belum bisa sepenuhnya dalam upaya pencapaian suatu program, masyarakat akan berpartisipasi jika mereka merasa kegiatan tersebut penting dan apabila kegiatan tersebut bermanfaat oleh masyarakat (Puspita, 2018).

Berdasarkan pemaparan tersebut, rendahnya partisipasi masyarakat dalam Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), khususnya ibu hamil dan ibu balita sebagai sasaran utama Posyandu, masih menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian. Rendahnya tingkat keterlibatan masyarakat dalam mengikuti dan memanfaatkan kegiatan Posyandu menunjukkan bahwa pelaksanaan program kesehatan berbasis masyarakat belum berjalan secara optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Berdasarkan fenomena dan permasalahan di atas, Penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "PARTISIPASI MASYARAKAT



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DALAM PROGRAM KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) DI POSYANDU DESA KABUN KECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU”

### 1.2 Rumusan Masalah

Merujuk dari uraian latar belakang permasalahan penelitian maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Partisipasi Masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Di Posyandu Desa Kabun
2. Apa saja faktor penghambat Partisipasi Masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Posyandu Desa Kabun

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka diharapkan penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui Partisipasi Masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Posyandu Desa Kabun
2. Untuk mengetahui Apa saja faktor penghambat Partisipasi Masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan program posyandu kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Posyandu Desa Kabun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### A. Manfaat Teoritis

#### a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan mendorong masyarakat agar lebih aktif dalam mengikuti dan memanfaatkan Posyandu pada Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

#### b. Bagi Posyandu Desa kabun, Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi Posyandu sehingga lebih mengefektifkan setiap kegiatan yang dapat meningkatkan kunjungan masyarakat untuk mengikuti dan memanfaatkan Posyandu.

#### c. Bagi Mahasiswa Sebagai pelajaran untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, berupa data analisis untuk kepentingan penelitian-penelitian di masa yang akan datang, dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### B. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh badan pemerintahan dan swasta untuk memberikan sumbangan pemikiran, pertimbangan, serta masukan mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Program Posyandu KIA Di Desa Kabun Kecamatan kabun

## 1.5 Sistematika Penulisan

### BAB I : PENDAHULUAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulis.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan objek pembahasan yang telah diperoleh dari tinjauan pustaka, variable penelitian dan definisi konsep

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data populasi sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis, data.

## **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini ini penulis menguraikan tentang gambaran umum tentang objek dan lokasi penelitian yang meliputi kondisi geografis, gambaran umum wilayah dan struktur organisasi lokasi penelitian

## **BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Bab ini menyajikan hasil dan pembahasan penelitian mengenai Partisipasi Masyarakat dalam Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Posyandu desa Kabun.

## **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini menyajikan kesimpulan dan saran berdasarkan seluruh pembahasan yang telah dilakukan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Partisipasi Masyarakat

Secara etimologis istilah partisipasi berasal dari bahasa latin “pars” yang berarti bagian, berarti mengambil bagian atau dapat juga disebut “peran serta” atau “keikutsertaan”. Jadi partisipasi adalah keikutsertaan atau keterlibatan secara sukarela oleh masyarakat dalam perubahan yang ditemukannya sendiri.

Para aparat pemerintah mengartikan partisipasi masyarakat sebagai kemauan rakyat untuk mendukung suatu program yang direncanakan dari atas, bukan dari rakyat sendiri. Defenisi tersebut pada dasarnya diartikan dengan istilah mobilisasi, sedangkan pengertian partisipasi masyarakat menurut persepsi masyarakat mengandung suatu pengakuan, kreatifitas dan inisiatif dari rakyat sebagai modal dasar proses pelaksanaan kegiatan, dengan demikian masyarakat menciptakan kegiatan bukan melalui pendukung kegiatan. (Alterd dalam Wati & Harahap, 2024: 705).

Menurut Kohen dan Goldsmith (dalam Wati & Harahap, 2024: 705). Partisipasi masyarakat adalah merupakan istilah deskriptif yang menunjukkan keterlibatan beberapa orang dengan jumlah signifikan dalam berbagai situasi atau tindakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup mereka (rakyat). Menurut Isbandi (dalam Wati & Harahap, 2024: 705) partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

Sedangkan Adisasmita (dalam Wati & Harahap, 2024: 706) menyatakan, partisipasi masyarakat adalah pemberdayaan masyarakat, peran serta dalam kegiatan penyusunan perencanaan dan implementasi program atau proyek pembangunan, dan merupakan aktualisasi dan kesediaan dan kemauan masyarakat untuk berkorban dan berkontribusi terhadap implementasi program pembangunan.

Menurut Sundariningrum (dalam Wati & Harahap, 2024: 706) mengklasifikasikan partisipasi menjadi 2 berdasarkan cara keterlibatannya, yaitu:

### 1. Partisipasi Langsung

Partisipasi yang terjadi apabila individu menampilkan kegiatan tertentu dalam proses partisipasi. Partisipasi ini terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok permasalahan, mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya.

### 2. Partisipasi Tidak Langsung

Partisipasi yang terjadi apabila individu mendelegasikan hak partisipasinya.

Hoofstede (dalam Beanal, Pioh, & Waworundeng, 2022: 3) membagi partisipasi menjadi 3 tingkatan, antara lain :

- a. Partisipasi inisiasi (Initiation Participation) adalah partisipasi yang mengundang inisiatif dari pemimpin desa, baik formal maupun informal,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ataupun dari anggota masyarakat mengenai suatu proyek, yang nantinya proyek tersebut merupakan kebutuhan bagi masyarakat.

- b. Partisipasi Legitimasi (Legitimation Participation) adalah partisipasi pada tingkat pembicaraan atau pembuatan keputusan tentang proyek tersebut.
- c. Partisipasi Eksekusi (Execution Participation), adalah partisipasi pada tingkat pelaksanaan.

Berdasarkan sistem dan mekanisme partisipasi, Cohen dan Uphoff (dalam Karim, Kusuma, & Amalia, 2017) membedakan partisipasi atas 4 jenis:

- a. Partisipasi dalam pengambilan keputusan (participation in decision making)

Partisipasi dalam pengambilan keputusan adalah partisipasi masyarakat dalam proses pembuatan keputusan dan kebijakan organisasi. Partisipasi dalam bentuk ini berupa pemberian kesempatan kepada masyarakat dalam mengemukakan pendapatnya untuk menilai suatu rencana atau program yang akan ditetapkan.

- b. Partisipasi dalam pelaksanaan (participation in implementation)

Partisipasi dalam pelaksanaan adalah partisipasi atau keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan operasional pembangunan berdasarkan program yang telah ditetapkan

- c. Partisipasi dalam pemanfaatan (participation in benefits)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Partisipasi dalam pemanfaatan hasil adalah partisipasi masyarakat dalam menikmati atau memanfaatkan hasil-hasil pembangunan yang dicapai dalam pelaksanaan pembangunan

**d. Partisipasi dalam Evaluasi (participation in evaluation)**

Partisipasi dalam Evaluasi adalah partisipasi masyarakat dalam bentuk keikutsertaan menilai serta mengawasi kegiatan pembangunan serta hasilhasilnya. Penilaian ini dilakukan secara langsung, misalnya dengan ikut serta dalam mengawasi dan menilai atau secara tidak langsung, misalnya memberikan saran-saran, kritikan atau protes.

Bentuk partisipasi masyarakat menurut Hamijoyo (2007, dalam Wati & Harahap, 2024: 706) yaitu :

**a. Partisipasi Pemikiran**

Partisipasi pemikiran, adalah partisipasi berupa sumbangan ide, pendapat atau buah pikiran konstruktif, baik untuk menyusun program maupun untuk memperlancar pelaksanaan program dan juga untuk mewujudkan dengan memberikan pengalaman dan pengetahuan guna mengembangkan kegiatan yang diikutinya.

**b. Partisipasi Tenaga**

Partisipasi tenaga, adalah partisipasi yang diberikan dalam bentuk tenaga untuk pelaksanaan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Partisipasi Keterampilan**

Partisipasi keterampilan, adalah memberikan dorongan melalui keterampilan yang dimilikinya kepada anggota masyarakat lain yang membutuhkannya. Dengan maksud agar orang tersebut dapat melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosialnya.

**d. Partisipasi Barang**

Partisipasi barang, merupakan jenis partisipasi masyarakat yang diberikan dalam bentuk barang yang mencakup peralatan dan perlengkapan yang di butuhkan. Barang yang di maksudkan dalam hal ini adalah barang-barang yang dimiliki oleh anggota yang secara sukarela digunakan untuk keperluan kegiatan atau acara dari kampung kreatif.

**e. Partisipasi Uang**

Partisipasi uang, adalah bentuk partisipasi untuk memperlancar usaha-usaha bagi pencapaian kebutuhan masyarakat yang memerlukan bantuan. Partisipasi ini menggunakan uang sebagai alat guna mencapai sesuatu yang diinginkan biasanya tingkat partisipasi tersebut dilakukan oleh orang-orang pada kalangan atas.

**2.1.1 Faktor Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat**

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam suatu program, sifat faktor-faktor tersebut dapat mendukung suatu keberhasilan program namun ada juga yang sifatnya dapat menghambat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberhasilan program. Misalnya saja faktor usia, terbatasnya harta benda, pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan.

Angel II (dalam Simanullang, 2019) mengatakan partisipasi yang tumbuh dalam masyarakat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang memengaruhi kecenderungan seseorang dalam berpartisipasi, yaitu:

- a. Usia, faktor usia merupakan faktor yang memengaruhi sikap seseorang terhadap kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang ada. Mereka dari kelompok usia menengah ke atas dengan keterikatan moral kepada nilai dan norma masyarakat yang lebih mantap, cenderung lebih banyak yang berpartisipasi daripada mereka yang dari kelompok usia lainnya.
- b. Jenis kelamin, nilai yang cukup lama dominan dalam kultur berbagai bangsa mengatakan bahwa pada dasarnya tempat perempuan adalah “di dapur” yang berarti bahwa dalam banyak masyarakat peranan perempuan yang terutama adalah mengurus rumah tangga, akan tetapi semakin lama nilai peran perempuan tersebut telah bergeser dengan adanya gerakan emansipasi dan pendidikan perempuan yang semakin baik.
- c. Pendidikan, dikatakan sebagai salah satu syarat mutlak untuk berpartisipasi. Pendidikan dianggap dapat memengaruhi sikap hidup seseorang terhadap lingkungannya, suatu sikap yang diperlukan bagi peningkatan kesejahteraan seluruh masyarakat.
- d. Pekerjaan dan penghasilan, hal ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena pekerjaan seseorang akan menentukan berapa penghasilan yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan diperolehnya. Pekerjaan dan penghasilan yang baik dan mencukupi kebutuhan sehari-hari dapat mendorong seseorang untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masyarakat. Pengertiannya bahwa untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan, harus didukung oleh suasana perekonomian yang mapan.

- e. Lamanya tinggal, lamanya seseorang tinggal dalam suatu lingkungan tertentu, pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan tersebut akan berpengaruh pada partisipasi seseorang. Semakin lama ia tinggal dalam lingkungan tertentu, maka rasa memiliki terhadap lingkungan cenderung lebih terlihat dalam partisipasinya yang besar dalam setiap kegiatan lingkungan tersebut.
- f. Motivasi, partisipasi dapat dipengaruhi oleh motivasi, semakin besar motivasi seseorang maka semakin besar tingkat partisipasinya karena dengan berpartisipasi ia akan mencapai tujuan.

### **2.1.2 Faktor Penghambat Partisipasi Masyarakat**

Kata penghambat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai hal, keadaan atau penyebab lain yang menghambat. Sedangkan pengertian dari hambatan adalah sesuatu yang dapat menghalangi kemajuan atau pencapaian suatu hal. Hambatan adalah sesuatu yang dapat menghalangi kemajuan atau pencapaian.

Dalam suatu masyarakat, untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berikut pendapat Rahardjo (dalam Adisasmita, 2006):

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sikap masa bodoh, apatis, dan juga sifat malas, selain itu tidak adanya keinginan untuk mengubah keadaan tersebut.
2. Adanya makna-makna tipologi, merupakan ciri fisik dari suatu wilayah, ke dalam, ketinggian, luas wilayah, atau bisa dikatakan sebagai kondisi dari suatu wilayah tertentu.
3. Dipengaruhi oleh letak geografisnya.
4. Jumlah penduduk.
5. Keadaan ekonomi desa tersebut.

## **2.2 Pos Layanan Terpadu (Posyandu)**

Menurut Shakira (dalam Umasangaji, 2016: 11) menyebutkan, Posyandu adalah suatu forum komunikasi, ahli teknologi dan pelayanan kesehatan masyarakat yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan sumberdaya manusia sejak dulu. Posyandu juga merupakan tempat kegiatan terpadu antara program Keluarga Berencana– Kesehatan di tingkat desa. Posyandu adalah pusat kegiatan masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan dan keluarga berencana.

Posyandu adalah pusat pelayanan kesehatan keluarga dan keluarga berencana yang di kelola dan diselenggarakan untuk masyarakat dengan dukungan teknis dari petugas kesehatan dalam rangka pencapaian rangka Norma Keluarga 12 Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS) (Syahlan dalam Umasangaji, 2016: 11).

A.A. Gde Muninjaya (dalam Umasangaji, 2016: 12) mengatakan: "Pelayanan Kesehatan Terpadu (Posyandu) adalah suatu bentuk keterpaduan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di suatu wilayah kerja Puskesmas. Tempat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan pelayanan program terpadu di balai dusun, balai kelurahan, RW, dan sabagainya disebut dengan Pos pelayanan terpadu (Posyandu)”

Tujuan penyelenggaraan posyandu adalah untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan bayi, balita, ibu dan pasangan usia subur. Posyandu direncanakan dan dikembangkan oleh kader bersama Kepala Desa dan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) serta penyelenggarannya dilakukan oleh kader yang terlatih dibidang KB-Kes, berasal dari PKK, tokoh masyarakat, pemuda dengan bimbingan tim pembina LKMD tingkat kecamatan. Kader adalah anggota masyarakat yang dipilih dari dan oleh masyarakat setempat yang disetujui oleh LKMD dengan syarat; mau dan mampu bekerja secara sukarela, dapat membaca dan menulis huruf latin dan mempunyai cukup waktu untuk bekerja bagi masyarakat. Posyandu dapat melayani semua anggota masyarakat, terutama ibu hamil, ibu menyusui bayi dan anak balita serta Pasangan Usia Subur (PUS). Biasanya dilaksanakan satu kali sebulan ditempat yang mudah didatangi oleh masyarakat dan ditentukan masyarakat sendiri. (Wati & Harahap, 2024: 707)

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di posyandu terdiri atas lima bagian antara lain:

1. Kesehatan Ibu dan Anak yang termasuk didalamnya Pemeliharaan kesehatan ibu hamil, melahirkan, menyusui bayi, dan anak balita serta anak prasekolah. Memberikan nasehat tentang makanan guna mencegah gizi buruk karena kekurangan protein dan kalori, serta bila ada pemberian makanan tambahan vitamin dan mineral; Pemberian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nasehat tentang perkembangan anak dan cara stimulasinya;

Penyuluhan kesehatan meliputi berbagai aspek dalam mencapai tujuan program KIA.

2. Keluarga Berencana, mencakup: Pelayanan keluarga berencana kepada pasangan usia subur dengan perhatian khusus kepada mereka yang dalam keadaan bahaya karena melahirkan anak berkali-kali dan golongan ibu beresiko tinggi; Cara-cara penggunaannya seperti pil, kondom dan sebagainya.
3. Imunisasi tetanus toxoid 2 kali pada ibu hamil dan BCG, DPT 3x, polio 3x, dan campak 1x pada bayi.
4. Peningkatan gizi dengan cara Memberikan pendidikan gizi kepada masyarakat; Memberikan makanan tambahan yang mengandung protein dan kalori cukup kepada anak-anak dibawah umur 5 tahun dan kepada ibu yang menyusui; Memberikan kapsul vitamin A kepada anak-anak dibawah umur 5 tahun.
5. Penanggulangan Diare (Hasdi dalam Umahsanaji, 2016: 3).

Posyandu dilaksanakan sebulan sekali yang ditentukan oleh pemerintah kecamatan, Tim Penggerak PKK Desa/Kelurahan dan petugas kesehatan dari Puskesmas. Kegiatan pelayanan masyarakat dilakukan dengan sistem 5 (lima) meja, (Candra dalam Umahsanaji, 2016: 4) yaitu:

1. Meja Pertama disebut meja pendaftaran
2. Meja Kedua disebut meja penimbangan balita
3. Meja Ketiga adalah meja pengisian KMS

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Meja Keempat adalah Penyuluhan Kesehatan
5. Meja Kelima adalah Meja pemberian paket pertolongan gizi.

Untuk meja satu sampai empat dilakukan oleh kader kesehatan dan meja lima dilaksanakan oleh petugas kesehatan seperti, dokter, bidan, perawat, juru imunisasi dan sebagainya (Arali dalam Umah Sangaji, 2016: 4)

### **2,3 Kesehatan Ibu dan Anak**

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental spiritual maupun social yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara social dan ekonomis. Dalam pengertian ini maka kesehatan harus dilihat sebagai satu kesatuan utuh terdiri dari unsur-unsur fisik, mental, spiritual maupun sosial dan didalamnya kesehatan jiwa merupakan bagian integral kesehatan (Undang-Undang RI NO.36 tahun 2009). Bagi ibu sendiri, kesehatan yang baik selama kehamilan juga akan sangat membantu ketika tiba saatnya melahirkan dan juga menyusui bayi yang baru dilahirkan.

Upaya kesehatan ibu dan anak (KIA) meliputi pelayanan dan pemeliharaan bagi ibu hamil, ibu melahirkan, ibu dalam masa nifas, ibu dengan komplikasi kebidanan, pelayanan keluarga berencana, ibu menyusui, bayi dan anak balita, serta anak sekolah. Pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan ibu dan anak bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat dalam membangun sistem kesiagaan dalam mengatasi situasi darurat yang berkaitan dengan kehamilan dan persalinan dari aspek non-klinis. (Islamiyati, 2024: 1)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kesehatan ibu dan anak menjadi target dalam Tujuan Pembangunan Millenium (MDGs), tepatnya pada tujuan 4 dan tujuan 5 yaitu Menurunkan Angka Kematian Anak dan Meningkatkan Kesehatan Ibu. Program kesehatan ibu dan anak menjadi sangat penting karena ibu dan anak merupakan unsur penting pembangunan, hal ini mengandung pengertian bahwa dari seorang ibu akan dilahirkan calon-calon penerus bangsa yaitu anak. Untuk mendapatkan calon penerus bangsa yang akan dapat memberikan manfaat bagi bangsa maka harus diupayakan kondisi ibu dan anak yang sehat (Prasetyawati, 2012).

Menurut Hidayat (dalam Islamiyati, 2024: 2) terdapat beberapa aspek pertumbuhan dan perkembangan pada anak sebagaimana berikut.

1. Aspek pertumbuhan Untuk menilai pertumbuhan anak, pengukuran antropometri dilakukan. Pengukuran ini meliputi berat badan, tinggi badan (panjang badan), dan lingkar kepala. Pengukuran berat badan digunakan untuk menilai peningkatan atau penurunan jaringan tubuh secara keseluruhan. Pengukuran tinggi badan digunakan untuk menilai status gizi, selain dipengaruhi oleh faktor genetik. Pengukuran lingkar kepala digunakan untuk menilai pertumbuhan otak. Pertumbuhan otak yang kecil (mikrosefali) menunjukkan adanya keterlambatan mental, sementara pembesaran otak (peningkatan volume kepala) dapat terjadi akibat penyumbatan cairan serebrospinal.
2. Aspek perkembangan
  - a. Motorik kasar (gross motor skills) Aspek ini melibatkan perkembangan gerakan dan postur tubuh. Pada masa prasekolah,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan motorik kasar dimulai dengan kemampuan berdiri dengan satu kaki selama 1-5 detik, melompat dengan satu kaki, dan membuat posisi merangkak.

- b. Motorik halus (fine motor skills) Aspek ini melibatkan koordinasi otot-otot kecil yang berperan penting. Perkembangan motorik halus pada anak mulai terlihat dari kemampuan menggoyangkan jari-jari kaki, menggambar dengan detail dua atau tiga bagian, menggambar orang, menjepit benda, dan melambaikan tangan.
- c. Bahasa (language) Kemampuan ini melibatkan respons terhadap suara, mengikuti perintah, dan berbicara secara spontan. Perkembangan bahasa pada anak ditandai dengan kemampuan menyebut hingga empat gambar, menyebut satu hingga dua warna, menjelaskan kegunaan benda, menghitung, mengartikan dua kata, meniru berbagai bunyi, dan memahami larangan.
- d. Perilaku sosial (personal social) Aspek ini berkaitan dengan kemampuan anak untuk mandiri, bersosialisasi, dan berinteraksi dengan lingkungannya. Perkembangan sosial pada anak prasekolah meliputi bermain dengan permainan sederhana, mengenali anggota keluarga, menangis saat dimarahi, membuat permintaan sederhana dengan gerakan tubuh, dan menunjukkan peningkatan kecemasan saat berpisah. Untuk menilai perkembangan anak , dapat dilakukan wawancara untuk mengetahui faktor-faktor yang mungkin

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan gangguan perkembangan, kemudian melakukan tes skrining perkembangan anak.

Kegiatan dalam Program Kesehatan Ibu dan Anak Ada beberapa kegiatan dalam program kesehatan ibu dan anak (Islamiyati, 2024: 9), antara lain sebagai berikut:

1. Pemeliharaan kesehatan bagi ibu hamil, ibu menyusui, bayi, anak balita, dan anak prasekolah.
2. Deteksi dini faktor risiko pada ibu hamil.
3. Pemantauan tumbuh kembang anak balita.
4. Pemberian imunisasi Tetanus Toxoid dua kali pada ibu hamil serta imunisasi BCG, DPT 3 kali, Polio 3 kali, dan campak 1 kali pada bayi.
5. Penyuluhan kesehatan yang mencakup berbagai aspek untuk mencapai tujuan program kesehatan ibu dan anak.
6. Pengobatan penyakit ringan bagi ibu, bayi, anak balita, dan anak prasekolah.
7. Kunjungan rumah untuk menemukan ibu dan anak yang membutuhkan pemeliharaan, serta bayi yang dilahirkan oleh dukun selama periode neonatal (0-30 hari).
8. Pengawasan dan bimbingan kepada taman kanak-kanak, dukun bayi, dan kader kesehatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **2.4 Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)**

Program adalah Unsur Pertama yang harus ada untuk menciptakan suatu kegiatan. Ada beberapa penjelasan mengenai aspek yang dibuat dalam program, diantaranya:

1. Tujuan pencapaian kegiatan
2. Kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan
3. Aturan dan prosedur yang harus dilalui
4. Anggaran yang dibutuhkan
5. Strategi pelaksanaan

Segala rencana akan lebih terorganisir dengan adanya program agar lebih mudah untuk dioperasionalkan. Pengertian program adalah sebagai suatu kegiatan yang direncanakan dengan seksama. Program terbagi menjadi dua, ada pengertian secara khusus dan umum. Pengertian program khusus, dapat diartikan sebagai suatu rencana atau kegiatan yang akan dilakukan. Sedangkan secara umum, program sebagai kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan yang melibatkan banyak orang dalam satu kegiatan atau organisasi. (Arikunto dan Jabar, 2004)

Upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak dilakukan melalui pengembangan kebijakan yang dituangkan dalam program dan ditransformasikan menjadi kegiatan untuk menurunkan AKI dan AKB (Febriandini dalam Hidayah & Rahaju, 2022). Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan bagian dari upaya kesehatan masyarakat esensial yang wajib diselenggarakan oleh setiap



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Puskesmas. Hal ini tertuang dalam Permenkes Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014, yang menyatakan bahwa pelayanan kesehatan ibu, anak, dan keluarga berencana termasuk dalam jenis pelayanan UKM esensial (Kementerian Kesehatan RI, 2014, Pasal 36 ayat 2 huruf c).

Program KIA mencakup berbagai pelayanan seperti pemeriksaan kehamilan (ANC), imunisasi ibu hamil dan balita, pemberian tablet tambah darah, vitamin A, makanan tambahan (PMT), serta penyuluhan kesehatan. Pelayanan ini umumnya dilaksanakan di tingkat masyarakat melalui Posyandu sebagai bentuk dari Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dibina langsung oleh Puskesmas. Berdasarkan Lampiran Permenkes No. 75 Tahun 2014 disebutkan bahwa kegiatan KIA mencakup :

1. Penyuluhan tentang imunisasi bagi ibu dan balita
2. Edukasi tentang pemberian makanan bayi dan anak (PMBA), ASI, dan MP-ASI
3. Edukasi gizi untuk ibu hamil KEK (Kurang Energi Kronik)
4. Pelatihan kader posyandu dalam menyampaikan informasi kesehatan
5. Penggerakan masyarakat untuk memanfaatkan posyandu
6. Pembentukan kelompok masyarakat peduli kesehatan (Kementerian Kesehatan RI, 2014).

## 2.5 Pandangan Islam tentang Kesehatan Ibu dan Anak

Islam sebagai agama yang sempurna dan menyeluruh telah mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam hal menjaga kesehatan. Dalam



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perspektif Islam, kesehatan merupakan salah satu nikmat besar dari Allah SWT yang wajib disyukuri dan dijaga. Tanpa tubuh yang sehat, manusia tidak dapat menjalankan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi ini secara optimal, termasuk dalam menjalankan ibadah kepada Allah SWT.

Salah satu aspek penting dalam pembahasan kesehatan dalam Islam adalah perhatian terhadap ibu dan anak. Ibu dan anak merupakan kelompok yang sangat dilindungi dan diperhatikan dalam ajaran Islam, baik secara fisik, mental, maupun sosial. Islam menempatkan ibu pada posisi yang sangat mulia karena peran dan pengorbanannya dalam proses kehamilan, persalinan, dan pengasuhan anak. Begitu pula anak, yang dipandang sebagai amanah dan titipan Allah yang harus dijaga, dibesarkan, dan dipenuhi hak-haknya, termasuk hak atas kesehatan.

Perjuangan seorang ibu sangat besar, terutama saat mengandung dan menyusui. Ia mengalami berbagai perubahan fisik dan beban psikologis yang tidak ringan. Oleh karena itu, Islam memberikan perhatian besar terhadap kondisi ibu, agar ia memperoleh perawatan dan dukungan yang layak selama masa kehamilan hingga menyusui. Hal ini tercermin dalam firman Allah SWT:

"وَوَصَّيْنَا إِلَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمَّةٌ وَهَنَا عَلَىٰ وَهُنَّ وَفِصَالَةٌ فِي عَامَيْنِ"

*Artinya : Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada ibu bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun."*

(QS. Luqman: 14)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat ini menggambarkan bahwa proses kehamilan dan menyusui bukanlah hal yang mudah, melainkan penuh dengan perjuangan dan pengorbanan. Oleh karena itu, dalam Islam, memperhatikan kesehatan ibu bukan hanya sebuah kewajiban medis, tetapi juga bentuk ibadah dan penghormatan terhadap jasa seorang ibu. Memberikan asupan gizi yang cukup, memeriksakan kehamilan secara berkala, serta memberikan dukungan emosional dan spiritual menjadi bagian dari tanggung jawab keluarga dan masyarakat.

Sementara itu, anak yang sedang tumbuh memerlukan perhatian khusus agar berkembang secara optimal, baik secara fisik maupun mental. Kesehatan anak perlu dijaga sejak dalam kandungan, melalui asupan gizi ibu yang seimbang, hingga setelah lahir, dengan memberikan ASI eksklusif dan imunisasi yang sesuai. Hal ini sejalan dengan prinsip Islam yang mendorong umatnya untuk selalu menjaga dan memelihara kehidupan.

Islam juga sangat menganjurkan umatnya untuk berobat ketika sakit, sebagai bentuk ikhtiar dan tidak pasrah begitu saja kepada takdir. Rasulullah SAW bersabda:

"تَدَاوُلُ فِي إِنَّ اللَّهَ لَمْ يُنْزِلْ دَاءً إِلَّا أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً"

*Yang artinya : Berobatlah kalian, karena sesungguhnya Allah tidak menurunkan suatu penyakit melainkan Dia juga menurunkan obatnya." (HR. Abu Daud)*



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karyanya.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadist ini menunjukkan bahwa menjaga kesehatan, termasuk dengan pengobatan dan pencegahan, merupakan bagian dari syariat Islam. Upaya menjaga kesehatan ibu selama hamil, memeriksakan anak secara berkala ke Posyandu atau layanan kesehatan lainnya, serta memberikan pola hidup sehat dalam keluarga, semuanya bernalih ibadah bila dilakukan dengan niat yang benar dan cara yang halal.

Dengan demikian, Islam memandang bahwa kesehatan ibu dan anak bukan hanya tanggung jawab pribadi, melainkan juga kewajiban keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Kesehatan adalah amanah yang harus dijaga, sebagai bentuk syukur kepada Allah SWT atas nikmat tubuh yang diberikan. Menjaga dan memperhatikan kesehatan ibu dan anak adalah bagian dari ikhtiar dalam mencetak generasi yang sehat, kuat, dan berakhhlak mulia, sebagaimana yang diharapkan dalam ajaran Islam.

## **2.6 Penelitian Terdahulu**

**Tabel 2. 1  
Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Sari Puspita, Evy Ratna Kartika Wati, Azizah Husin (2018) yang berjudul Partisipasi	Hasil penelitian menunjukkan di Posyandu Mawar bahwa tingkat partisipasi ibu yang memiliki balita adalah tinggi pada pelaksanaan kegiatan Posyandu karena sudah adanya kesadaran akan pentingnya	Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah lokasi penelitian serta metode yang digunakan Sari Puspita adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Masyarakat dalam mengikuti kegiatan Posyandu Mawar di Kecamatan Indralaya Ogan Hilir	keberadaan Posyandu dan keinginan dari ibu untuk menjaga dan memelihara kesehatan balita dan ibu juga dapat terus memantau pertumbuhan dan perkembangan balita walaupun tidak setiap bulan mereka membawa balitanya ke Posyandu.	pendekatan	kuantitatif secara deskriptif sedangkan yang digunakan penulis adalah metode kualitatif
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	2	Nur Hafifah dan Zainal Abidin (2020) dengan judul Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Sukawening Kabupaten Bogor	Hasil penelitian menunjukkan bahwa posyandu di Desa Sukawening berperan penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak melalui pelayanan seperti imunisasi, pemberian vitamin A, dan penanggulangan diare. Meskipun demikian, masih terdapat kebutuhan evaluasi dan peningkatan program, terutama di RW 05, karena adanya balita yang mengalami gizi kurang dan belum tercapainya peningkatan kualitas hidup masyarakat secara optimal.	Perbedaan penelitian tersebut dengan penulis, penulis lebih fokus pada tingkat partisipasi masyarakat dalam program kesehatan ibu dan anak di posyandu sedangkan Nur Hafifah dan Zainal Abidin lebih menekankan pada hasil dan evaluasi peran posyandu dalam meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak.
	3	Agus Jalpi, Fahrurazi, Achmad Rizal (2022) yang berjudul Analisis Partisipasi Ibu Balita terhadap Kegiatan	Menunjukkan bahwa partisipasi ibu balita ke Posyandu di Kota Banjarmasin dipengaruhi secara signifikan oleh faktor pekerjaan dan sikap ibu, dengan p-value masing-masing 0,000. Ibu yang memiliki pekerjaan dan menunjukkan sikap positif terhadap Posyandu cenderung	Peneliti Agus Jalpi, Fahrurazi dan Achmad Rizal menggunakan metode observasional dengan rancangan cross-sectional, bertujuan untuk menganalisis hubungan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Posyandu (Studi Perilaku Faktor Internal) di Posyandu Kota Banjarmasin	<p>lebih aktif berpartisipasi, sementara ibu dengan sikap negatif dan tidak aktif mencapai 69,0% dari total responden. Data ini menegaskan bahwa faktor internal seperti sikap dan pekerjaan sangat berperan dalam meningkatkan partisipasi ibu balita, sehingga pengetahuan dan dukungan sosial perlu diperkuat untuk meningkatkan cakupan kunjungan ke Posyandu. Penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya yang juga menegaskan hubungan bermakna antara sikap dan pekerjaan terhadap partisipasi ibu dalam kegiatan Posyandu.</p>	<p>antara faktor internal dan eksternal, seperti pekerjaan, sikap, pengetahuan, dan dukungan teman sebaya, terhadap partisipasi ibu balita ke posyandu. Sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi</p>
------------------------------------	--	---	---

## 2.7 Defenisi Konsep

### 1. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi (Isbandi, dalam Wati & Harahap, 2024)

### 2. Pos Layanan Terpadu (Posyandu)

Posyandu adalah suatu forum komunikasi, ahli teknologi dan pelayanan kesehatan masyarakat yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan sumberdaya manusia sejak dini. Posyandu juga merupakan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat kegiatan terpadu antara program Keluarga Berencana-Kesehatan di tingkat desa. Posyandu adalah pusat kegiatan masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan dan keluarga berencana (Shakira, dalam Umashangaji, 2016)

### 3. Kesehatan Ibu dan Anak

Kesehatan ibu dan anak (KIA) adalah upaya yang meliputi pelayanan dan pemeliharaan bagi ibu hamil, ibu melahirkan, ibu dalam masa nifas, ibu dengan komplikasi kebidanan, pelayanan keluarga berencana, ibu menyusui, bayi dan anak balita, serta anak sekolah. Pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan ibu dan anak bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat dalam membangun sistem kesiagaan dalam mengatasi situasi darurat yang berkaitan dengan kehamilan dan persalinan dari aspek non-klinis.

### 4. Program Kesehatan Ibu dan Anak

Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan bagian dari upaya kesehatan masyarakat esensial yang wajib diselenggarakan oleh setiap Puskesmas. Hal ini tertuang dalam Permenkes Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014, yang menyatakan bahwa pelayanan kesehatan ibu, anak, dan keluarga berencana termasuk dalam jenis pelayanan UKM esensial (Kementerian Kesehatan RI, 2014)



## 2.8 Konsep Operasional

**Tabel 2. 2  
Konsep Operasional**

NO	Konsep	Indikator	Sub Indikator
1	Partisipasi Masyarakat menurut Teori Cohen dan Uphoff (dalam Karim, Kusuma, & Amalia,2017)	1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan 2. Partisipasi dalam pelaksanaan 3. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil 4. Partisipasi dalam evaluasi	a. Keterlibatan Masyarakat dalam Proses Perencanaan Kegiatan Posyandu a. Kehadiran ibu Hamil dan Ibu Balita saat kegiatan Posyandu b. Kekutsertaan Ibu Hamil dan Ibu Balita dalam Proses Pelayanan Posyandu a. Pemanfaatan hasil pelayanan Posyandu oleh Ibu Hamil dan Ibu Balita a. Partisipasi Ibu Hamil dan Ibu Balita dalam Evaluasi Layanan Posyandu
2	Faktor penghambat menurut Rahardjo (dalam Adisasmita, 2006)	1. Sikap Masyarakat 2. Tipologi Wilayah 3. Letak Geografis 4. Kondisi Ekonomi	a. Ketakutan terhadap imunisasi b. Pengaruh Hoaks dan Media Sosial c. Malas datang a. Karakter wilayah a. Jarak dan akses ke posyandu a. Keterbatasan Sarana Transport b. Ibu yang bekerja

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber : Teori Cohen dan Uphoff (dalam Karim, Kusuma, & Amalia,2017)

## 2.9 Kerangka Berfikir



Sumber : Teori Cohen dan Uphoff (dalam Karim, Kusuma, & Amalia,2017)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data peneliti yang akurat. Adapun Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini yaitu di Posyandu Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

#### 3.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis metode yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang memerlukan pemahaman secara mendalam dan berfokus kepada Partisipasi Masyarakat dalam Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Posyandu Desa Kabun Kec. Kabun

Menurut Sugiono (2018:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, karna digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan data dengan triangulasi data (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif dan hasil peneliti kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

#### 3.3 Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain (Naamy, 2019:117)

### **3.4 Informan Penelitian**

Teknik penentuan informan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik pertimbangan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi yang diteliti.

Peneliti beralasan menggunakan purposive sampling yaitu untuk mengumpulkan suatu data yang benar-benar real atau nyata dengan mewawancara seorang informan yang dianggap mengetahui atau menguasai suatu keahlian atau pekerjaan yang tertentu dibidangnya. Sebagai key informan yang paling mengetahui bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu Desa Kabun Kecamatan kabun.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan (Arifin dalam Naamy, 2019)

Adapun yang menjadi informan yang akan memberikan keterangan tambahan demi mendapatkan data yang utuh dalam penelitian ini yaitu:

**Tabel 3. 1  
Informan Penelitian**

NO	Informan Penelitian	Orang
1	Bidan Desa	2
2	Kader Posyandu	3
3	Ibu Hamil	3
4	Ibu Balita	3
5	Kepala Desa	1
6	KASI Pelayanan Desa	1
	Jumlah	13

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Wawancara**

Menurut Naamy (2019) Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara.

**3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian (Yusuf dalam Naamy, 2019)

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Adapun tahapan-tahapan yang di lakukan untuk menganalisisi data menurut Miles dan Huberman : 1984 dalam (Sugiyono, 2018) yaitu :

**1. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2018).

**2. Penyajian Data**

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan "the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2018).

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2018).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Sejarah singkat Desa Kabun

Desa Kabun merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Kabun, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Desa ini terbentuk sering dengan perkembangan wilayah pemukiman masyarakat yang awalnya bermata pencaharian di sektor pertanian dan perkebunan. Nama “Kabun” diyakini berasal dari sebutan lokal yang telah digunakan oleh masyarakat sejak dahulu untuk menandai wilayah tempat tinggal mereka.

Pada awalnya, Desa Kabun merupakan daerah yang masih sederhana dengan jumlah penduduk yang relatif sedikit. Sering berjalanannya waktu dan meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat, terutama di bidang pertanian dan perkebunan, Desa Kabun mengalami perkembangan baik dari segi jumlah penduduk maupun infrastruktur. Pemerintah desa mulai dibentuk untuk mengatur tata kelola pemerintahan serta pelayanan kepada masyarakat.

Dalam perkembangannya, Desa Kabun secara administratif ditetapkan sebagai desa definitif dan menjadi bagian dari Kecamatan Kabun setelah pemekaran wilayah di Kabupaten Rokan Hulu. Sejak saat itu, Desa Kabun terus mengalami kemajuan, ditandai dengan meningkatnya fasilitas umum seperti sarana pendidikan, kesehatan, serta infrastruktur jalan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara geografis Desa Kabun terletak antara  $100^{\circ}45\text{-}100^{\circ}52$  bujur timur dan  $00^{\circ}25\text{-}00^{\circ}23$  lintang utara. Desa Kabun termasuk salah satu desa di kecamatan Kabun yang menjadi bagian wilayah Kabupaten Rokan Hulu dengan batas-batas :

1. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tapung dan Kecamatan Bangkinang Barat, Kabupaten Kampar
2. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Kotoranah dan Kecamatan XII Koto Kampar, Kabupaten Kampar
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Batu Langkah Besar dan Kecamatan Bangkinang Barat
4. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Giti dan Desa Aliantan

Luas wilayah Desa Kabun sekitar  $40,85 \text{ km}^2$  atau 8,70% dari luas wilayah kecamatan Kabun sekitar  $355,46 \text{ km}^2$ . Jarak dari ibu kota provinsi 100 km ditempuh dalam waktu 2 jam, dari kota kabupaten berjarak 83 km. Berkedudukan di ibu kota kecamatan, secara administratif wilayah desa Kabun terbagi ke dalam 4 Wilayah Dusun, 9 Rukun Warga dan 28 Rukun Tetangga. Sebagian besar desa ini merupakan daerah dataran rendah hingga menengah, di bagian barat yang berbatasan dengan desa Kotoranah terdapat perbukitan dengan ketinggian sekitar 200 M di atas permukaan laut. Desa ini beriklim Tropis dengan temperatur rata-rata  $31\text{-}36^{\circ}\text{C}$  pada siang hari dan  $20\text{-}22^{\circ}\text{C}$  pada malam hari, kelembapan 90-100% dan rata-rata curah hujan sekitar 750-2461 M/tahun.

#### **4.1.1 Demografi Desa Kabun**

Desa Kabun Kecematan Kabun Kabupaten Rokan Hulu memiliki luas wilayah  $\pm 258 \text{ Km}^2$  atau  $\pm 47,54\%$  dari luas wilayah Kecamatan Kabun sekitar  $\pm 542,67$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Km<sup>2</sup> dengan topografi daratan dan perbukitan. Berikut di bawah ini adalah letak geografi desa kabun, luas daerah desa kabun dan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 4. 1**  
**Letak Geografi Desa Kabun**

No	Terletak	Keterangan
1	Sebelah Utara	Desa Giti dan Desa Aliantan
2	Sebelah Selatan	Desa Batulangkah Besar
3	Sebelah Barat	Desa Kotoranah
4	Sebelah Timur	Kecamatan Tapung, dari Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar

**Tabel 4. 2**  
**Luas Wilayah Desa**

No	Luas Wilayah	Keterangan Km <sup>2</sup>
1	Pemungkiman	450 Ha
2	Perkebunan Sawit/Karet	20.000 Ha
3	Ladang/tegahan	8 Ha
4	Hutan	5.579 Ha
5	Fasilitas Umum	12 Ha

**Tabel 4. 3**  
**Jumlah penduduk berdasarkan jenis Kelamin**

No	Jumlah Penduduk	Keterangan
1	Kepala Keluarga	2.282 KK
2	Laki-laki	4.530 Jiwa

#### 4.1.2 Kesehatan

Kesehatan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menopang pertumbuhan ekonomi. Kesehatan menjadi salah satu



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator kesejahteraan masyarakat yang akan menggambarkan kualitas kehidupan masyarakat. Pembangunan prasarana di bidang kesehatan sangat penting dilakukan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Prasarana dibidang kesehatan yang terdapat di desa Kabun bisa di lihat sebagai berikut:

**Tabel 4. 4**  
**Prasarana Kesehatan**

No	Prasarana Kesehatan	Jumlah
1	Klinik Dokter Umum	6
2	Puskesmas Pembantu	1
3	Posyandu	19

#### 4.1.3 Kondisi Pemerintah Desa

**Tabel 4. 5**  
**Jumlah Aparat Desa**

Jumlah aparat desa	Orang
Kepala Desa	1
Sekretaris Desa	1
Perangkat Desa	10
BPD	9

#### 4.2 Sejarah Singkat Posyandu Desa Kabun

Posyandu Desa Kabun, Kecamatan Kabun, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau, merupakan fasilitas pelayanan kesehatan terpadu yang didirikan untuk mendukung program gizi ibu dan anak sejak era pasca-pemekaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

administrasi wilayah pada awal tahun 2000-an. Sejarahnya terkait erat dengan terbentuknya Kecamatan Kabun setelah pemekaran kabupaten Rokan Hulu tahun 2002-2003, dimana Desa Kabun menjadi salah satu desa induk dengan ayah signifikan dan populasi yang mendukung pembangunan fasilitas kesehatan primer seperti Puskesmas Kabun. Posyandu ini berkembang sebagai bagian dari jaringan kader PKK dan TP Posyandu tingkat kabupaten, yang terus ditingkatkan melalui rakor dan lomba untuk pencegahan stunting serta imunisasi.

Desa kabun memiliki 19 posyandu yang tersebar diseluruh wilayah dusun. Setiap posyandu memiliki wilayah kerja tertentu yang disesuaikan dengan sebaran penduduk dan jarak antar pemukiman. Keberadaan posyandu yang cukup banyak ini diharapkan mampu mempermudah masyarakat dalam mengakses pelayanan kesehatan berbasis masyarakat, khususnya dalam pelayanan kesehatan ibu, anak, imuniasi, pemantauan gizi balita, serta penyuluhan kesehatan. Kegiatan yang dilakukan rutin satu bulan sekali dengan pemeriksaan kesehatan secara gratis setiap bulannya. Seluruh Posyandu dibina langsung oleh tenaga kesehatan dari puskesmas kabun melalui bidan wilayah yang bertugas di masing-masing area dibantu para kader.

#### **4.2.1 Visi dan Misi Posyandu**

##### a. Visi

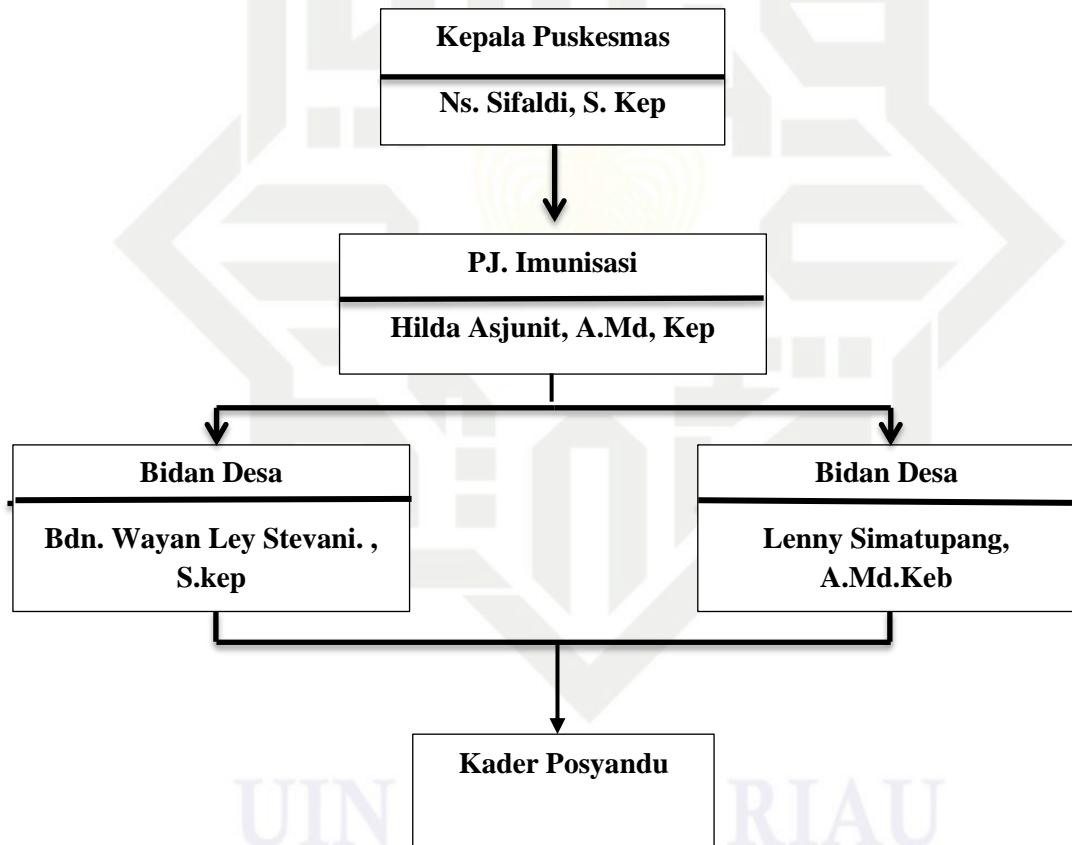
Terwujudnya keluarga yang sehat, mandiri, dan berdaya melalui pelayanan kesehatan dasar yang dekat, mudah dijangkau, dan berbasis perberdayaan masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Misi**

1. Meningkatkan pelayanan kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan Gizi
2. Memperluas jangkauan pelayanan kesehatan masyarakat
3. Memberdayakan kader dan keluarga
4. Melaksanakan pemantauan tumbuh kembang balita
5. menjalin kerja sama dengan puskesmas dan pemerintah desa

**4.2.2 Struktur Organisasi Posyandu Desa Kabun**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penyelesaian tugas akhir dan kerja dosen.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

## PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai partisipasi masyarakat dalam Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Posyandu Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu, dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat secara umum masih belum optimal dan belum merata pada setiap tahapan kegiatan. Jika ditinjau berdasarkan teori partisipasi Cohen dan Uphoff (dalam Karim, Kusuma, & Amalia, 2017) partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan, pemanfaatan hasil, serta evaluasi program belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Temuan lapangan menunjukkan bahwa keterlibatan ibu hamil cenderung lebih baik dibandingkan dengan ibu balita, karena adanya kesadaran akan pentingnya pemeriksaan kehamilan. Namun demikian, partisipasi ibu balita masih tergolong rendah, yang terlihat dari terbatasnya kehadiran dan pemanfaatan layanan kesehatan anak di Posyandu.

Adapun faktor-faktor yang menghambat partisipasi masyarakat dalam Program KIA di Posyandu Desa Kabun, berdasarkan teori Rahardjo dalam Adisasmita (2006), meliputi sikap masyarakat yang masih dipengaruhi oleh rasa takut terhadap imunisasi akibat informasi yang tidak benar, kondisi tipologi wilayah dan letak geografis yang menyulitkan akses ke Posyandu, terutama pada musim hujan, kondisi ekonomi masyarakat yang berdampak pada keterbatasan waktu dan sarana transportasi, serta jumlah penduduk yang cukup besar sehingga



- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memengaruhi tingkat keterjangkauan dan pemerataan partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu. Faktor-faktor tersebut menyebabkan partisipasi masyarakat dalam Program KIA di Posyandu Desa Kabun belum berjalan secara optimal.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka peneliti merumuskan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait untuk meningkatkan partisipasi masyarakat:

1. Bagi Pemerintah Desa dan Puskesmas Kabun Diharapkan pihak Pemerintah Desa bersama Puskesmas dapat meningkatkan intensitas sosialisasi dan edukasi secara lebih masif dan kreatif, tidak hanya melalui pesan singkat, tetapi juga melalui media sosial yang lebih komunikatif untuk menangkal informasi hoaks terkait imunisasi.
2. Bagi Kader Posyandu Desa Kabun Para kader diharapkan dapat mengoptimalkan peran dalam melakukan kunjungan rumah (sweeping) khususnya bagi sasaran yang tidak hadir secara rutin atau yang memiliki kendala geografis dan transportasi. Pemberian motivasi secara personal serta penyampaian informasi mengenai manfaat layanan KIA dan keamanan imunisasi secara lebih persuasif sangat diperlukan untuk mengubah persepsi negatif atau ketakutan orang tua balita terhadap efek samping vaksin.
3. Bagi Masyarakat Desa Kabun Masyarakat, khususnya ibu hamil dan orang tua balita, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pentingnya kesehatan dasar dengan lebih proaktif mengikuti seluruh rangkaian layanan KIA di Posyandu, bukan hanya saat membutuhkan saja. Masyarakat juga diharapkan tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang belum tentu kebenarannya di media sosial dan lebih aktif berkonsultasi langsung dengan bidan desa atau tenaga kesehatan mengenai perkembangan kesehatan ibu dan anak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR PUSTAKA****Buku**

- Adisasmita, Rahardjo (2006). *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Graha Ilmu Yogyakarta
- Islamiyati. (2024). *Kesehatan Ibu dan Anak : Peningkatan Pengetahuan Pelayanan Kehamilan*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Naamy, H. Nazar. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar & Aplikasinya*. Mataram: LP2M UN Mataram.
- Prasetyawati, A. E. (2012). *Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dalam Millenium Development Goals (MDGs)*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Sugiyono. (2018). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharmisi Arikunto & Abdul Jabar, C. S. (2004). *Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoritis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

**Jurnal**

- Al Weni, A & Agustina, I, F. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Posyandu Di Kecamatan Sidoarjo. *JKMP (jurnal kebijakan dan manajemen publik)* 5(2).
- Beanal, Freedy, Novie R. Pioh, dan Welly Waworundeng. (2022). *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Kampung (Studi Kasus di Kampung Aingogin Kecamatan Tembagapura Kabupaten Mimika)*. *Jurnal Governance*, Vol. 2, No. 2: 1–10.
- Hafifah, Nur dan Zaenal Abidin. 2020. *Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor*. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, Vol. 2, No. 5: 893–900
- Hidayah, U. R., & Rahaju, T. (2022). Implementasi Program Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Dupak Kecamatan Kremlangan Kota Surabaya. *Publika*, 10(4), 1317-1330. <https://ejournal.unesa.ac.id>.
- Karim, Syahrul, Bambang Jati Kusuma, dan Nur Amalia. 2017. *Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Mendukung Kepariwisataan Balikpapan. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)*. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*. 144-155.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Umarsangaji, M. I. (2016). *Partisipasi masyarakat pada program pos pelayanan terpadu (Posyandu) di Desa Waitina Kecamatan Mangoli Timur*. Jurnal Holistik, 9(18), 1-21.

Wati, M., & Harahap, A. (2024). *Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Melati di Desa Lumbang Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong*. Jurnal Administrasi Publik dan Bisnis (JAPB), 7(1), 701–714

**Skripsi**

Jalpi, Agus, Fahrurazi, & Achmad Rizal. 2022. Analisis Partisipasi Ibu Balita Terhadap Kegiatan Posyandu (Studi Perilaku Faktor Internal) di Posyandu Kota Banjarmasin. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin.

Puspita, Sari, Waty, ERK & Husin, A. (2018). Partisipasi Masyarakat dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Mawar di Kecamatan Indralaya Ogan Ilir. Universitas Sriwijaya

Utami Putri Andiani. (2017). Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Posyandu Di Kelurahan Padang Sarai Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Tahun 2017.

Yanti. (2016). Pengetahuan, Dana Insentif, Sarana Dan Prasarana Dengan Partisipasi Kader Dalam Pelaksanaan Posyandu.

**Peraturan Perundang-undangan**

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang *Pusat Kesehatan Masyarakat*

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 10 Tentang *Kader Pemberdayaan Masyarakat*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### PEDOMAN WAWANCARA

#### **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) DI POSYANDU DESA KABUN KECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU**

##### a. Bidan Desa

No	Pertanyaan	Indikator
1	Bagaimana pelaksanaan kegiatan posyandu di wilayah kerja Ibu sejauh ini, terutama yang berkaitan dengan program KIA?	<b>Partisipasi dalam pelaksanaan</b>
2	Apa saja kegiatan yang Ibu lakukan di posyandu untuk ibu hamil dan balita?	<b>Partisipasi dalam pelaksanaan</b>
3	Bagaimana tingkat kehadiran dan partisipasi masyarakat ibu hamil dan ibu balita di posyandu menurut Ibu?	<b>Partisipasi dalam pelaksanaan</b>
4	Menurut pengamatan Ibu, sejauh mana ibu hamil dan ibu balita memanfaatkan layanan yang tersedia di posyandu, seperti pemeriksaan kehamilan, imunisasi, dan penimbangan balita?	<b>Partisipasi Pemanfaatan Hasil</b>
5	Apa kendala yang Ibu temui terkait rendahnya kehadiran atau keterlibatan masyarakat dalam kegiatan posyandu	<b>Faktor Penghambat:</b> Sikap Apatis
6	Apakah pernah dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan posyandu?	<b>Partisipasi Evaluasi</b>
7	“apakah kondisi jarak dan akses menuju posyandu dapat mempengaruhi kehadiran ibu hamil dan balita ke posyandu?”	<b>Faktor Penghambat:</b> Letak Geografis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta milik UIN Suska Riau****b. Kader Posyandu**

No	Pertanyaan	Indikator
1	Seberapa sering kegiatan posyandu dilaksanakan di Desa ini?	<b>Partisipasi dalam pelaksanaan</b>
2	Bagaimana tingkat kehadiran ibu hamil dan ibu balita dalam kegiatan posyandu?	<b>Partisipasi dalam pelaksanaan</b>
3	Menurut Ibu, sejauh mana ibu hamil dan ibu balita memanfaatkan layanan yang tersedia di posyandu?	<b>Partisipasi dalam Pemanfaatan Hasil</b>
4	Apakah masyarakat pernah dilibatkan dalam perencanaan kegiatan posyandu?	<b>Partisipasi Pengambilan Keputusan</b>
5	Setelah Posyandu selesai, apakah ibu balita/ibu hamil memberikan masukan/keluhan tentang pelayanan timbang atau imunisasi?	<b>Partisipasi Evaluasi</b>
6	Menurut ibuk apakah akses jalan di desa ini bisa mempengaruhi tingkat kehadiran ibu hamil maupun balita ke posyandu?	<b>Faktor Penghambat: Tipologi Wilayah</b>
7	Bagaimana dukungan bidan desa dan kader posyandu terhadap kegiatan posyandu?	<b>Partisipasi Pelaksanaan</b>
8	Menurut ibu apa faktor yang membuat ibu hamil/ibu balita enggan hadir untuk datang keposyandu?	<b>Faktor Penghambat: Sikap Masyarakat</b>
9	Bagaimana karakter wilayah di desa ini? Apakah kebiasaan masyarakat di sini dapat mempengaruhi kehadiran ibu hamil dan ibu balita ke posyandu?	<b>Faktor Penghambat: Tipologi wilayah</b>
10	Menurut Ibu, bagaimana pengaruh jarak tempat tinggal masyarakat terhadap keaktifan ibu dalam mengikuti kegiatan posyandu?	<b>Faktor Penghambat : Letak geografis</b>
11	Menurut pengamatan Ibu, apakah kesibukan bekerja bisa mempengaruhi	<b>Faktor Penghambat: Kondisi ekonomi</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>c. Ibu Hamil</b>	keaktifan ibu hamil dan ibu balita dalam mengikuti posyandu?"	
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Indikator</b>
1	Seberapa sering kegiatan posyandu dilaksanakan di Desa ini?	<b>Partisipasi dalam pelaksanaan</b>
2	Bagaimana tingkat kehadiran ibu hamil dan ibu balita dalam kegiatan posyandu?	<b>Partisipasi dalam pelaksanaan</b>
3	Menurut Ibu, sejauh mana ibu hamil dan ibu balita memanfaatkan layanan yang tersedia di posyandu?	<b>Partisipasi dalam Pemanfaatan Hasil</b>
4	Apakah masyarakat pernah dilibatkan dalam perencanaan kegiatan posyandu?	<b>Partisipasi Pengambilan Keputusan</b>
5	Setelah Posyandu selesai, apakah ibu balita/ibu hamil memberikan masukan/keluhan tentang pelayanan timbang atau imunisasi?	<b>Partisipasi Evaluasi</b>
6	Menurut ibuk apakah akses jalan di desa ini bisa mempengaruhi tingkat kehadiran ibu hamil maupun balita ke posyandu?	<b>Faktor Penghambat: Tipologi Wilayah</b>
7	Bagaimana dukungan bidan desa dan kader posyandu terhadap kegiatan posyandu?	<b>Partisipasi Pelaksanaan</b>
8	Menurut ibu apa faktor yang membuat ibu hamil/ibu balita enggan hadir untuk datang keposyandu?	<b>Faktor Penghambat: Sikap Masyarakat</b>
9	Bagaimana karakter wilayah di desa ini? Apakah kebiasaan masyarakat di sini dapat mempengaruhi kehadiran ibu hamil dan ibu balita ke posyandu?	<b>Faktor Penghambat: Tipologi wilayah</b>
10	Menurut Ibu, bagaimana pengaruh jarak tempat tinggal masyarakat terhadap keaktifan ibu dalam mengikuti kegiatan posyandu?	<b>Faktor Penghambat : Letak geografis</b>



©

## Hak Cipta milik UIN Suska Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	Menurut pengamatan Ibu, apakah kesibukan bekerja bisa mempengaruhi keaktifan ibu hamil dan ibu balita dalam mengikuti posyandu?"	<b>Faktor Penghambat: Kondisi ekonomi</b>
<b>d. Ibu Balita</b>		
1	Seberapa sering kegiatan posyandu dilaksanakan di Desa ini?	<b>Partisipasi dalam pelaksanaan</b>
2	Bagaimana tingkat kehadiran ibu hamil dan ibu balita dalam kegiatan posyandu?	<b>Partisipasi dalam pelaksanaan</b>
3	Menurut Ibu, sejauh mana ibu hamil dan ibu balita memanfaatkan layanan yang tersedia di posyandu?	<b>Partisipasi dalam Pemanfaatan Hasil</b>
4	Apakah masyarakat pernah dilibatkan dalam perencanaan kegiatan posyandu?	<b>Partisipasi Pengambilan Keputusan</b>
5	Setelah Posyandu selesai, apakah ibu balita/ibu hamil memberikan masukan/keluhan tentang pelayanan timbang atau imunisasi?	<b>Partisipasi Evaluasi</b>
6	Menurut ibuk apakah akses jalan di desa ini bisa mempengaruhi tingkat kehadiran ibu hamil maupun balita ke posyandu?	<b>Faktor Penghambat: Tipologi Wilayah</b>
7	Bagaimana dukungan bidan desa dan kader posyandu terhadap kegiatan posyandu?	<b>Partisipasi Pelaksanaan</b>
8	Menurut ibu apa faktor yang membuat ibu hamil/ibu balita enggan hadir untuk datang keposyandu?	<b>Faktor Penghambat: Sikap Masyarakat</b>
9	Bagaimana karakter wilayah di desa ini? Apakah kebiasaan masyarakat di sini dapat mempengaruhi kehadiran ibu hamil dan ibu balita ke posyandu?	<b>Faktor Penghambat: Tipologi wilayah</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>10</b>	Menurut Ibu, bagaimana pengaruh jarak tempat tinggal masyarakat terhadap keaktifan ibu dalam mengikuti kegiatan posyandu?	<b>Faktor Penghambat : Letak geografis</b>
<b>11</b>	Menurut pengamatan Ibu, apakah kesibukan bekerja bisa mempengaruhi keaktifan ibu hamil dan ibu balita dalam mengikuti posyandu?"	<b>Faktor Penghambat: Kondisi ekonomi</b>

**e. Kepala desa**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Indikator</b>
1 <b>tau</b>	Menurut bapak Apakah masyarakat desa Kabun aktif mengikuti kegiatan posyandu?	<b>Pelaksanaan</b>
2	Menurut Bapak/Ibu, apakah masyarakat khususnya ibu hamil/ibu balita sudah memanfaatkan layanan posyandu dengan optimal?	<b>pemanfaatan hasil</b>
3	Apakah masyarakat ikut dilibatkan dalam musyawarah rencana kegiatan posyandu?	<b>pengambilan keputusan</b>
4	Apakah dalam perencanaan kegiatan desa, posyandu juga dibahas dalam musyawarah atau dimasukkan dalam program kerja desa?	<b>pengambilan keputusan</b>
5	Menurut bapak Apakah akses jalan yang sulit dapat menghambat ibu untuk datang ke posyandu?	<b>tipologi wilayah</b>
6 <b>State Islamic U</b>	Apakah pernah dilakukan evaluasi atau penilaian terhadap pelaksanaan posyandu bersama masyarakat?	<b>Evaluasi</b>
7	Bagaimana peran pemerintah desa dalam mendukung posyandu agar mampu melayani jumlah sasaran yang cukup besar?	<b>Jumlah penduduk</b>

**f. Kasi pelayanan desa**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Indikator</b>
1 <b>versity of Sultan Syarif Kasim Riau</b>	Bagaimana peran Kasi Pelayanan Desa dalam mendukung pelaksanaan kegiatan posyandu di desa ini?	<b>Partisipasi dalam pelaksanaan</b>
2	apa saja bentuk dukungan yang diberikan pemerintah desa, khususnya melalui bidang pelayanan, terhadap kegiatan posyandu?	<b>Pelaksanaan</b>
3	Bagaimana koordinasi antara pemerintah desa, bidan, dan kader posyandu dalam pelaksanaan program kesehatan ibu dan anak	<b>pengambilan keputusan &amp; pelaksanaan)</b>
4	Menurut Ibu, bagaimana tingkat kehadiran dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan posyandu selama ini?	<b>Partisipasi dalam pelaksanaan</b>
5	Apakah masyarakat telah memanfaatkan layanan	<b>pemanfaatan</b>



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Hasil	Evaluasi
6 posyandu, seperti pemeriksaan kehamilan, imunisasi, dan penimbangan balita, secara optimal? Apakah pernah dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pelayanan posyandu?		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Lampiran 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI

Wawancara bersama Bapak Kepala Desa Kabun



Wawancara bersama Ibu Kasi Pelayanan desa Kabun



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Wawancara bersama Bidan Desa Kabun****Wawancara bersama Bidan Desa Kabun**

© Ha

### Wawancara bersama Kader Posyandu Desa Kabun



### Wawancara bersama Kader Posyandu Desa Kabun



an Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Wawancara bersama Ibu Hamil Desa Kabun



### Wawancara bersama Ibu Hamil Desa Kabun



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Wawancara bersama Ibu Hamil Desa Kabun



### Wawancara bersama Ibu Balita Desa Kabun



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Ha

## Wawancara bersama Ibu Balita Desa Kabun



Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© |



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN ROKAN HULU**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPTD PUSKESMAS KABUN**  
JI.Raya Kabun Kota Kota Ranah Kabun,Kec.Kabun  
Telp.....Email.puskesmaskabun@gmail.com KodePos28554



### **SURAT KETERANGAN**

Nomor : 440/PKM-KABUN/X/2025/.100

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Puskesmas Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Roka Hulu dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Vivi Ramadana
NIM	:	12170524565
Jurusan	:	Administrasi Negara
Fakultas	:	Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Yang bersangkutan benar telah selesai melakukan pelaksanaan kegiatan riset/praresearch dan pengumpulan data untuk bahan tugas akhir dengan judul "Partisipasi Masyarakat dalam Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Posyandu Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu" dari tanggal 5 Desember 2025 sampai surat ini di keluarkan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kabun 22 Desember 2025  
**KEPALA PUSKESMAS KABUN**  
  
Ns. SIFALDI, Kep  
Penata / III.c  
NIP: 197606 12199703 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
**كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية**  
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES  
Jl. H.R. Soebrantas No.55 Km.15 Tuah Madani Pekanbaru 28293 PO BOX 1400 Telp. 0761-562051  
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-4809/Un.04/F.VII/PP.00.9/07/2025  
S i f a t : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Izin Riset

25 Juli 2025

Yth. Kepala Puskesmas Kabun  
Jalan Goa Tujuh Serangkai, Giti,  
Kec. Kabun, Kabupaten Rokan Hulu,  
Riau 28554

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan bahwa mahasiswa :

Nama : Vivi Ramadana  
NIM. : 12170524565  
Jurusan : Administrasi Negara  
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud melakukan **Riset** di tempat Bapak/Ibu dengan judul: "**Partisipasi Masyarakat dalam Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Posyandu Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu**". Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin Riset dan bantuan data dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.





UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES  
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id. E-mail:fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-7798/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/11/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Bimbingan Skripsi

28 November 2025

Yth. Muammar Alkadafi, S.Sos., M.Si.  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa mahasiswa:

Nama : Vivi Ramadana  
NIM : 12170524565  
Prodi : Administrasi Negara S1  
Semester : IX (sembilan)

adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyusun skripsi dengan judul: "PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) DI POSYANDU DESA KABUN KECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU". Sehubungan dengan hal di atas, Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam  
a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I



Dr. Nurlasera, S.E. M.Si.  
NIP. 19730601 200710 2 003

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



Dokumen ini telah ditanda tangan secara elektronik.  
Token : ob7ra0Pj



## BIOGRAFI PENULIS

Vivi Ramadana lahir di Kabun pada tanggal 22 November 2002. Anak dari Alm. Bapak Abu Bakar dan Ibu Watna Wilis, merupakan anak kedua dari 3 Bersaudara. Riwayat Pendidikan Penulis, yaitu menyelesaikan tahun 2014 di Sekolah Dasar SDN 001Kabun, kemudian melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di MTs N 1 Kampar dan Menyelesaikan di tahun 2017, lalu melanjutkan di Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Kabun dan menyelesaiannya di tahun 2020. Lalu pada tahun 2021, Penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, , Program Studi Administrasi Negara S1. dalam masa perkuliahan penulis melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas PUPRPKPP Provinsi Riau, dan penulis juga telah menyelesaikan pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di DesaRawang Bonto, kecamatan Kuantan Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Atas berkat rahmat Allah SWT serta doa dukungan orang tua tercinta, akhirnya penulis menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) DI POSYANDU DESA KABUN KECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU** dibawah bimbingan langsung oleh Bapak Dr. Muammar Alkadafi, S.Sos., M.Si Alhamdulillah pada tanggal 08 januari 2026 telah di munaqasahkan dan berdasarkan hasil sidang munaqasah penulis dinyatakan "LULUS" dengan menyandang gelar sarjana sosial (S.Sos).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.